

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu menghimpun informasi dan menyajikan gambaran fenomena secara apa adanya sesuai kondisi saat penelitian berlangsung. Adapun pendekatan yang diterapkan adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu metode pemecahan masalah yang diteliti dengan memahami dan menguraikan secara mendalam dan menyeluruh.

Menurut Mantra dalam buku Moleong bahwa metode kualitatif ialah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yang diekspresikan dalam bentuk kata-kata dari subjek penelitian.<sup>36</sup> Penelitian deskriptif tidak dimaksud untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang Manajemen Diri Jemaah Dalam Menghadiri Majelis Taklim As Surur Desa Handil Barabai Kecamatan Barambai Kabupaten Barito Kuala.

---

<sup>36</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Literasi Media Publishing, 2015), 28.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Majelis Taklim As Surur Desa Handil Barabai dan sekitarnya di Kecamatan Barambai Kabupaten Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah jemaah Majelis Taklim As Surur desa Handil Barabai secara umum, baik jemaah laki-laki maupun perempuan. Objek penelitian ini adalah manajemen diri jemaah dalam menghadiri Majelis Taklim As Surur Desa Handil Barabai Kecamatan Barambai Kabupaten Barito Kuala.

## **D. Data dan Sumber Data**

Sumber data adalah segala hal yang dapat memberikan informasi tentang penelitian terkait. Data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu:

### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya yang memberikan data tersebut kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini data-data yang diperoleh langsung dari hasil observasi dan wawancara dengan jemaah Majelis Taklim As Surur Desa Handil Barabai Kecamatan Barambai Kabupaten Barito Kuala.

Data primer yang dihasilkan dalam penelitian ini dari hasil observasi yakni meliputi fenomena, suasana atau keadaan yang terjadi saat kegiatan majelis taklim, serta fasilitas atau sarana dan prasarana Majelis Taklim As Surur. Data primer pada penelitian ini dari hasil wawancara terhadap informan merupakan manajemen diri dari aspek motivasi jemaah dalam menghadiri Majelis Taklim As Surur yang meliputi:

- a. Motivasi internal jemaah menghadiri Majelis Taklim As Surur.
- b. Motivasi eksternal jemaah menghadiri Majelis Taklim As Surur.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan dari sumber tidak langsung, seperti literatur, dokumen, internet, dan situs web. Data ini bisa didapatkan melalui studi literatur dengan menggunakan buku, majalah, artikel, dan dokumen yang berkaitan dengan penelitian.<sup>37</sup> Data sekunder dari penelitian ini didapatkan dari buku, artikel, dan dokumen terkait masalah yang dibahas. Data sekunder yang sifatnya mendukung pada penelitian ini melalui meliputi:

- a. Gambaran umum lokasi penelitian seperti letak geografis dan keadaan demografis.
- b. Sejarah singkat berdirinya Majelis Taklim As Surur.
- c. Struktur kepengurusan majelis taklim As Surur.

---

<sup>37</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016).

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan seperangkat metode dan instrument yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang relevan dengan fokus penelitian. Penelitian ini, menerapkan beberapa teknik pengumpulan data, yakni:

### 1. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang menjadi fokus penelitian, atau aspek variabel penelitian.<sup>38</sup> Observasi yang peneliti lakukan dengan mengamati secara langsung kehadiran dari para jemaah dan kemudian mencatat hasil dari pengamatan. Pada metode observasi peneliti berpartisipasi langsung sebagai jemaah (partisipan). Observasi partisipasi yakni mengamati dan melakukan kegiatan masyarakat dan kelompok yang diteliti.

Dalam penelitian ini, peneliti mengamati dan berpartisipasi langsung dalam kegiatan kajian Majelis Taklim As Surur untuk mengetahui fenomena yang terjadi secara langsung dan faktor yang memotivasi jemaah menghadiri majelis. Data yang peneliti kumpulkan dengan teknik observasi meliputi fenomena, suasana atau keadaan yang terjadi, baik mengamati ketika awal jemaah datang dan jemaah mengikuti kegiatan majelis taklim,

---

<sup>38</sup> Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2021), 229.

serta peneliti juga mengamati fasilitas atau sarana dan prasarana di Majelis Taklim As Surur. Proses observasi pada penelitian ini dilakukan selama dua bulan di waktu kegiatan Majelis Taklim As Surur dilaksanakan.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu bentuk interaksi yang terjadi antara dua pihak dalam situasi saling berhadapan, di mana salah satu bertindak sebagai pewawancara yang bertugas memperoleh informasi dari narasumber atau informan mengenai pandangan, pendapat, ataupun keyakinannya.<sup>39</sup> Dalam konteks ini, peneliti menyampaikan pertanyaan yang berkaitan dengan fokus penelitian, sementara informan memberikan jawaban berdasarkan pendapatnya mengenai pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara.

Jenis wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu wawancara semi terstruktur. Wawancara semi-terstruktur merupakan jenis wawancara yang menggabungkan elemen terstruktur dan fleksibel. Dalam wawancara ini, pewawancara memiliki sejumlah pertanyaan utama yang sudah disiapkan sebelumnya, yang berfungsi untuk mengeksplorasi aspek-aspek penting dari topik penelitian.<sup>40</sup> Subjek dari metode wawancara pada penelitian yang dilakukan peneliti ialah jemaah Majelis Taklim As Surur Desa Handil Barabai Kecamatan Barambai. Data yang peneliti kumpulkan dengan teknik

---

<sup>39</sup> Fadhillah, *Wawancara* (Jakarta: UNJ PRESS, 2021), 60.

<sup>40</sup> Nur Setiawati Mappaseleng, Nur Fadhillah Mappaseleng, dan Baso Marannu, *Panduan Dasar Komunikasi Efektif Metode Wawancara Penelitian* (Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2024), 180.

wawancara meliputi data primer, yang mana informan memberikan pernyataan langsung yang peneliti mencatat dan merekam mengenai manajemen diri jemaah dari aspek motivasi dalam menghadiri majelis taklim, baik motivasi internal maupun motivasi eksternal. Adapun informan dari wawancara ini berjumlah sepuluh orang yakni lima laki-laki dan lima perempuan dari jemaah Majelis Taklim As Surur.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mencatat atau mengambil data yang telah tersedia dalam dokumen atau arsip.<sup>41</sup> Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan data dokumen atau arsip yang relevan dengan penelitian. Pengumpulan data melalui teknik dokumentasi pada penelitian ini, yaitu gambaran umum lokasi penelitian seperti letak geografis dan keadaan demografis, sejarah singkat berdirinya majelis taklim, struktur kepengurusan, arsip foto di sosial media Majelis Taklim As Surur, serta jumlah majelis taklim yang terdaftar di Kementrian Agama Kabupaten Barito Kuala.

## **F. Teknik Analisis Data**

Menurut Miles dan Huberman, analisis data kualitatif mencakup tiga tahapan, yaitu:

---

<sup>41</sup> Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.

### 1. Data Kondesasi

Tahapan ini merujuk pada proses menyederhanakan, menyaring, memfokuskan, mengabstraksi, atau mengubah data yang diperoleh dari keseluruhan kumpulan (*corpus*) dari berbagai sumber, seperti catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen, dan data empiris lainnya. Sebagai hasil dari pengumpulan data, kondensasi data selanjutnya mencakup penulisan ringkasan, pemberian kode, pengembangan tema, pembentukan kategori, hingga penulisan memo analitis.

### 2. Penyajian Data

Tahapan kedua dalam proses analisis adalah penyajian data. Secara umum, penyajian merupakan penyusunan informasi dalam bentuk yang ringkas dan terorganisir dengan tujuan mempermudah peneliti dalam penarikan kesimpulan dan langkah analitis selanjutnya.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah proses menginterpretasikan dan menjelaskan makna data yang telah dikumpulkan dan direduksi.<sup>42</sup>

---

<sup>42</sup> Matthew B. Miles, A. M. Huberman, dan Johnny Saldaña, *Qualitative data analysis: a methods sourcebook*, Third edition (Thousand Oaks, California: SAGE Publications, Inc, 2014).

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif dikembangkan dalam empat indikator, yaitu kredibilitas, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*. Pengecekan keabsahan data dapat menggunakan pendekatan triangulasi. Triangulasi data yaitu pengecekan data dengan proses pemeriksaan ulang data melalui tiga cara, yakni triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi waktu.<sup>43</sup> Peneliti menggunakan dua pendekatan triangulasi untuk pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini, yaitu:

### 1. Triangulasi Sumber

Merupakan teknik untuk menguji atau memastikan keabsahan data dengan cara mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber. Peneliti mencari lebih dari satu sumber melalui wawancara terhadap jemaah Majelis Taklim As Surur sebagai informan untuk mengetahui manajemen diri jemaah dari aspek motivasi jemaah dalam menghadiri majelis taklim dalam memastikan keandalan data yang diperoleh.

### 2. Triangulasi Metode

Merupakan teknik pengecekan dengan membandingkan informasi yang diperoleh melalui berbagai metode. Metode yang dimaksud dalam penelitian ini, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti melakukan wawancara untuk mengumpulkan informasi dari jemaah sebagai

---

<sup>43</sup> Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 22.

informan, serta melakukan observasi untuk melihat secara langsung jemaah dalam mengikuti kajian dan fasilitas majelis taklim untuk memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai topik yang diteliti, kemudian diperoleh dengan menggabungkan berbagai jenis data.